

ABSTRAK

YOSI FEMILA ZARLY. 2019. “Kajian Teknis *Hauling Dan Loading* Produksi *Overburden* Pada Tambang Terbuka PT. Allied Indo Coal Jaya, Parambahan, Sawahlunto.

PT. Allied Indo Coal Jaya merupakan salah satu perusahaan dalam bidang pertambangan yang berlokasi di daerah Parambahan, Sawahlunto. Dalam kegiatan penambangan batubara, PT. Allied Indo Coal Jaya menggunakan metode penambangan *open pit* (tambang terbuka)

PT. Allied Indo Coal Jaya menargetkan produksi tanah penutup (*overburden*) untuk pit central timur adalah sebesar 35.000,00 bcm/bulan. Proses penambangan material *overburden* menggunakan alat mekanis 1 unit *Excavator Komatsu PC 300-8* dengan 3 unit *Dump Truck Hino FM 260* dari *loading point* ke *disposal* dengan jarak 750 meter.

Permasalahan yang terjadi adalah belum terpenuhi produksi dari alat muat dan alat angkut sehingga target produksi belum tercapai. Tidak tercapainya produksi dikarenakan banyaknya waktu kerja yang terbuang karena adanya hambatan kerja, baik hambatan yang tidak dapat dihindari maupun yang dapat dihindari. Dengan adanya hambatan-hambatan tersebut akan memperkecil waktu kerja efektif sehingga menyebabkan efisiensi kerja rendah.

Upaya peningkatan produksi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan waktu kerja efektif, waktu kerja tersedia dan penambahan jumlah alat angkut sehingga menjadi empat unit alat angkut *Dump Truck Hino FM 260* dengan produksi dari 23.351,78 bcm/bulan menjadi 36.571,82 bcm/bulan

Dengan adanya perbaikan jam kerja efektif dan peningkatan produksi dari bertambahnya jumlah alat angkut, maka target produksi tercapai.

Untuk dapat mencapai sasaran produksi sebaiknya dilakukan pengawasan terhadap waktu kerja yang telah ditetapkan guna mencegah hambatan-hambatan yang terjadi selama bekerja dan perlu adanya perhitungan standar waktu hambatan, sehingga mempermudah pengontrolan.

Kata kunci: *Overburden*, efisiensi kerja, jam kerja efektif.